

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu memilih metode penelitian yang akan digunakan dalam memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Heryadi (2014:42) menyatakan “Metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen yang bertujuan sebagaimana metode eksperimen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu variabel terkontrol.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 48),

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat hubungan pengaruh antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan mentreatment kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Dengan menggunakan metode eksperimen ini, penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* jika diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi. Penulis memberikan perlakuan terhadap dua sampel untuk menjaga keobjektifan penelitian yang akan dilaksanakan. Dua sampel yang digunakan adalah satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Pada kelas kontrol penulis memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Ekspositori

yang biasa digunakan pada pembelajaran mengidentifikasi informasi dan isi gagasan teks diskusi. Sedangkan di kelas eksperimen penulis memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran mengidentifikasi informasi dan isi gagasan teks diskusi.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan unsur atau aspek terpenting yang tidak boleh terlewatkan dalam suatu penelitian. Variabel sering diartikan sebagai gejala yang menjadi fokus dalam melaksanakan suatu penelitian. Heryadi (2014:124) menjelaskan, "Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian." Variabel dalam suatu penelitian itu terdapat istilah variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:125) menyebutkan bahwa "Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor yang diduga memberikan efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*devendent variable*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas".

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menentukan variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian. Variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, tes awal (Prates) pada awal pembelajaran dan tes akhir (Pascates) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan:

### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian yang paling sering digunakan. Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.”

Dalam penelitian ini penulis memilih teknik observasi untuk pengumpulan data penelitian yang bertujuan sebagai langkah awal untuk menemukan ide dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu penulis juga menggunakan teknik observasi untuk mengamati yang berkaitan dengan perilaku atau sikap peserta didik dalam pembelajaran berupa keaktifan, kesungguhan dan kerja sama.

### **2. Teknik Wawancara**

Untuk melengkapi data penelitian yang penulis peroleh dari hasil pembelajaran, penulis melaksanakan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam memperoleh informasi berdasarkan percakapan langsung dengan narasumber. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Heryadi (2014: 74), “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan peserta didik yang diwawancarai

(*interviewee*). Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara pada dua objek yaitu pendidik dan peserta didik. Wawancara yang penulis lakukan kepada pendidik dilakukan pada tahap awal sebelum penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu setelah penelitian selesai, penulis juga akan melakukan wawancara kepada peserta didik dengan tujuan untuk melihat pengaruh yang dirasakan oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi.

### **3. Teknik Tes**

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya dipakai penulis dalam penelitian adalah teknik tes. Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

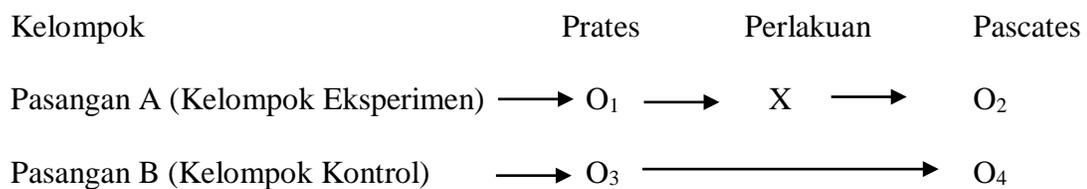
Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penulis melakukan teknik tes pada penelitian ini sebanyak dua kali yaitu tes awal perlakuan (Prates) dan tes akhir (Pascates), selanjutnya data hasil dari tes awal dan tes akhir akan dijadikan sebagai tolak ukur terhadap pengaruh model pembelajaran

*Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi.

#### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara penulis dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang diperoleh. Heryadi (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menguji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi pada kelas eksperimen yakni peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menjaga keakuratan hasil penelitian. Desain penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 3. 1 Rancangan Eksperimen Semu (Quasi Experimental Design)  
(Sugiyono, 2012: 79)**

Desain penelitian ini mirip dengan desain eksperimen sungguhan. Sugiyono mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretes-postets control group design* (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Pada kelompok eksperimen penulis

melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (variabel bebas) terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub>) dan tes akhir (O<sub>3</sub> dan O<sub>4</sub>).

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah suatu data penelitian yang dapat diambil dari objek penelitian. Menurut Heryadi (2014: 93) mengatakan dalam bukunya bahwa populasi itu adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa. Dengan maksud yang sama Arikunto (2012:102) menyebutkan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang di wilayah penelitian ingin meneliti semua elemen, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitian juga disebut studi populasi atau studi sensus dengan objek penelitiannya yang berupa benda hidup (manusia, benda dan tumbuhan), benda tidak hidup, peristiwa dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menetapkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajar 2023/2024. Data populasi tersebut penulis kelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Data Populasi Peserta Didik Kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
1	IX A	36

2	IX B	36
3	IX C	32
4	IX D	35
5	IX E	34
6	IX F	37
7	IX G	34
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>244</b>

## 2. Sampel Penelitian

Jika populasi suatu penelitian cukup banyak dan tidak memungkinkan untuk semuanya diteliti, maka seorang peneliti harus menentukan objek penelitian yang betul-betul representatif terhadap populasi. Hal ini sering disebut sebagai sampel peneliti.

Heryadi (2014:93) menjelaskan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenal penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Sementara itu, Arikunto (2012:174) menyebutkan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku pada populasi.”

Berdasarkan penjelasan dari ibu Susilawati, S.Pd selaku guru pamong kelas IX mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya, seluruh populasi dianggap mempunyai kemampuan yang sama. Hal ini dapat dilihat dari hasil

tes peserta didik pada semester sebelumnya. Oleh karena itu, penulis menyatakan bahwa populasi yang tersebut seluruhnya bersifat homogen.

Dalam penelitian ini penulis juga akan menggunakan sampel penelitian yang tersedia dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai arahan pendidik yang bersangkutan. Tepatnya, sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas IX A SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas IX B SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai hasil dari ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia antara kelas IX A dan kelas IX B SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,25. Sehingga nilai signifikansi  $0,25 > 0,05$  menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut dikatakan homogen.

**Tabel 3. 2**

**Data Sampel Kelas Eksperimen (Kelas IX A)**

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Ai Nur Nurmala	P
2	Anggita Syifa Salsabila	P
3	Azrilia	L
4	Dalvah Syalsabil Ahnaf	P
5	Dara Herdiyanti	P
6	Dede Esti Liani	P
7	Deden Herdiansyah Pratama	L

8	Dera Aditya Anjar Rahma	L
9	Dinda Safitri	P
10	Elva Herliani	P
11	Faiz Rahman Hakim	L
12	Fauzy Nur Maulida	P
13	Fiqri Supriyadi	L
14	Ine Sulistiawati	P
15	Laisa Cahya Lahardi	P
16	Muhammad Fikri Haikal	L
17	Muhammad Afik Ridho Muldhan	L
18	Muhammad Aldi Rizki	L
19	Mutiara Syahrani	P
20	Nori Ahmad Ghani	P
21	Reni Nuraeni	P
22	Restu	L
23	Risti Lestari	P
24	Salsa Fitri Ayuningsih	P
25	Safa Siti Nur Anggrayani	P
26	Sheza Sri Maulida	P
27	Sintia Putri Kusnadi	P
28	Sansan Nur Hidayat	L
29	Sendy Nur Hidayat	L
30	Syifa Laila Annurohmah	P
31	Ucu Amanda Aulia	P
32	Vina Aulia	P
33	Wily Wilda Nur Afifah	P
34	Yahya Tsani Raish	L

35	Zidni Muhammad Davi	L
36	Zikri Abdul Fatah	L

**Tabel 3. 3**

**Data Sampel Kelas Kontrol (Kelas IX B)**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Amelia Rusdian	P
2	Arif Miftahul Mubin	L
3	Asri Ramadani	P
4	Ayshila Naura Ramadhani	P
5	Chika Aliysa Putri	P
6	Damagani Kadarusman	L
7	Dede Zahra Siti Zaoharoh	P
8	Eva Gisella Salsabila	P
9	Febriani Dwi Nur Rahmat	P
10	Fika Natijatul Azizah	P
11	Firdan Muhammad Fajriansyah	L
12	Fitri Aulia	P
13	Kamiliyya Zahratul Wardah	P
14	Marsya Siti Sholehah	P
15	M. Rizky Fauzan Al-Farizi	L
16	M. Fajar Ramadhan	L
17	M. Fardan Hadis	L
18	M. Fawwaz Mubarok	L
19	M. Ghazy Akbar	L
20	M. Ilham Zainal Mustofa	L
21	M. Syafiq Quraisy	L
22	Nabila Aulia Saputra	P
23	Natasya Putri Kamal Ramadani	P
24	Nur Alfi Lailah	P
25	Nuranisa Putri Budiman	P
26	Pasha Abdul Azzam	L
27	Raisha Dwi Nugraha	L
28	Rangga Zaki Purnama	L
29	Reva Febriyanti	P
30	Rifki Ahmad Maulana	L
31	Salwa Salsabila	P
32	Silvianti Nur Khofifah	P

33	Siti Jamilatus Sa'adah	P
34	Siti Zaskia Yanuri	P
35	Tiara Windia Kirana	P
36	Zulva Latifatul Puadah	P

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang sering digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Sebagaimana pendapat Sugiono (2016:156) menyatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes diawal pembelajaran yaitu *pre-test* yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik akan materi yang akan diajarkan tanpa model pembelajaran yang akan digunakan. Selanjutnya pada akhir pembelajaran dilakukan tes diakhir setelah *treatment* atau perlakuan yaitu *post-test* sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir penyajian materi untuk mengetahui taraf pengetahuan peserta didik terhadap materi dengan penerapan model pembelajaran yang digunakan. Maka tujuan dari *pre-test* dan *post-test* ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan.

Peneliti menggunakan soal penugasan secara tertulis bagi peserta didik, yaitu berupa tugas mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi. Selain itu penulis juga menggunakan beberapa instrumen penelitian lainnya seperti

pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus mata pelajaran bahasa indonesia kurikulum 2013 revisi dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen yang dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat, maka dalam suatu penelitian pedoman observasi diperlukan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011:92).

Observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk memperoleh data serta mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan di kelas eksperimen ketika diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan di kelas kontrol ketika diberi perlakuan model pembelajaran Ekspositori. Berdasarkan hal tersebut penulis melampirkan pedoman observasi sebagai berikut.

**Tabel 3. 4**

**Pedoman Observasi**

No	Nama Peserta Didik	Keaktifan	Tanggung Jawab	Santun	Kerja Sama	Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
Dst.						

**Kategori :**

1 : Tidak Baik

2 : Kurang Baik

3 : Baik

Skor : Jumlah perolehan angka seluruh aspek

**Tabel 3. 5**

**Rubrik Penskoran Penilaian Sikap**

No	Aspek	Indikator	Kategori
1.	Keaktifan	Peserta didik konsisten aktif bertanya dan berpendapat selama proses pembelajaran.	Aktif
		Peserta didik mulai aktif bertanya dan berpendapat selama proses pembelajaran.	Kurang aktif
		Peserta didik tidak aktif bertanya dan berpendapat selama proses pembelajaran.	Tidak aktif
2.	Tanggung Jawab	Peserta didik konsisten bertanggung jawab mengerjakan semua tugas yang diberikan selama proses pembelajaran.	Bertanggung jawab
		Peserta didik mulai bertanggung jawab dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan selama proses pembelajaran	Kurang bertanggung jawab
		Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan selama proses pembelajaran.	Tidak bertanggung jawab
3.	Kesantunan	Peserta didik konsisten santun selama proses pembelajaran	Santun

		Peserta didik mulai santun selama proses pembelajaran	Kurang santun
		Peserta didik tidak santun selama proses pembelajaran	Tidak santun
4.	Kerja sama	Peserta didik konsisten ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok selama proses pembelajaran	Kerja sama
		Peserta didik mulai ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok selama proses pembelajaran	Kurang kerja sama
		Peserta didik tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok selama proses pembelajaran	Tidak kerja sama

**Keterangan :**

Keaktifan : Aktif dalam proses pembelajaran

Tanggung jawab : Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas

Santun : Santun dalam bersikap dan berbicara

Kerja sama : Bekerja sama dalam mengerjakan tugas

**2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan acuan berdasarkan pertanyaan yang telah disusun untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada pendidik sebelum melaksanakan penelitian guna mengetahui permasalahan yang hendak penulis teliti. Pedoman wawancara pada

peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2023/2024 dan pedoman wawancara pada pendidik penulis lampirkan sebagai berikut.

**Tabel 3. 6**

**Pedoman Wawancara Peserta Didik**

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?
2	Apakah kamu merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?
3	Apakah model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> menarik dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu kalian terhadap materi pembelajaran?
4	Apakah kamu merasa mudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?

**Tabel 3. 7**

**Pedoman Wawancara Pendidik**

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan
1	Apa permasalahan yang biasa ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2	Pada materi teks diskusi, apakah peserta didik tahun sebelumnya memenuhi keterampilan kompetensi?
3	Apa model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

4	Apakah Ibu/Bapak mengenal dan pernah menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks diskusi?
---	---

### 3. Pedoman Tes

Pedoman tes sebagai salah satu instrumen penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini dengan tes uraian atau tes esai yang terdiri dari tes pengetahuan dan keterampilan. Tes pengetahuan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks diskusi, sedangkan tes keterampilan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi gagasan teks diskusi.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas penulis gunakan untuk mengukur ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi dan subjek yang diukur. Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS ver. 22 dengan metode *corrected item-total correlation*, yakni metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid. Penulis menggunakan 7 butir soal yang akan diberikan kepada 36 peserta didik. Hasil uji validitas instrumen tes dijabarkan pada tabel berikut.



P7	Pearson Correlation	,107	,052	-,058	,271	,421*	,245	1	,506**
	Sig. (2-tailed)	,535	,763	,738	,110	,011	,150		,002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Tot al	Pearson Correlation	,459**	,533**	,406*	,678**	,817**	,542**	,506**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,014	,000	,000	,001	,002	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ket:

P1 – P7 : Item atau pertanyaan

*Pearson Correlation* : Nilai korelasi (r hitung)

Sig. (2-tailed) : Nilai signifikansi

N : Jumlah sampel

**Tabel 3. 9**

**Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,459	0,329	Valid
Pertanyaan 2	0,533	0,329	Valid
Pertanyaan 3	0,406	0,329	Valid
Pertanyaan 4	0,678	0,329	Valid
Pertanyaan 5	0,817	0,329	Valid

Pertanyaan 6	0,542	0,329	Valid
Pertanyaan 7	0,506	0,329	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Berdasarkan Tabel nilai  $r$  *product moment* dengan jumlah  $N= 36$ , dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,329. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan 7 butir soal tersebut valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yang penulis gunakan yaitu untuk mengukur kekonsistenan, keterandalan, atau kestabilan dari alat tes yang digunakan. Penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reliabilitas karena dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian reliabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS Ver. 22. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $< 0,60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.
- 3) Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS Ver. 22.

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	7

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,652. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,652 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

#### 4. Silabus

Silabus merupakan kerangka unsur pendidikan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian silabus berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yakni acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan silabus pembelajaran SMP/MTs kelas IX mengenai mengidentifikasi informasi teks diskusi dan menyimpulkan gagasan, pendapat dan argumen pada teks diskusi. Silabus tersebut penulis lampirkan pada lampiran B.1.

#### 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat pembelajaran yang harus dimiliki oleh pendidik. Mulyasa (2006: 217) mengemukakan bahwa kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh pendidik sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman

mendalam tentang objek dan situasi pembelajaran. Dengan demikian, RPP sangat penting untuk menunjang terciptanya suasana pembelajaran yang sesuai. Wijaya (2019: 27) menyatakan bahwa RPP adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan berdasarkan silabus guna mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Dengan demikian, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk SMP/MTs kelas IX mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi informasi teks diskusi dan menyimpulkan isi gagasan pada teks diskusi dalam lampiran B.2.

#### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan salah satu tahapan yang tidak akan luput dari suatu penelitian. Begitu pula dalam penelitian eksperimen ini akan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:50) mengemukakan, prosedur penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sebagai berikut :

1. Memiliki masalah yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengeksperimenkan variabel (X) pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data variabel (Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Berdasarkan prosedur penelitian tersebut, langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan penulis sesuai dengan tahapan tersebut yaitu :

1. Penulis melaksanakan observasi awal di SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan dan menentukan metode penelitian. Selanjutnya penulis menentukan model pembelajaran *Problem Based Learning* karena sesuai dengan karakteristik materi mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi
2. Penulis menyusun suatu kerangka pikir penelitian berupa gambaran langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan dari awal penelitian dengan pembuatan skripsi dan menentukan variabel penelitian dengan populasi dan sampel yang ditentukan
3. Penulis menyusun suatu instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
4. Penulis mengujicobakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas Eksperimen dan pembelajaran tanpa model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas kontrol.
5. Penulis mengumpulkan data sebagai hasil dari penelitian eksperimen yang bertujuan untuk melihat pengaruh model *Problem Based Learning* pada pembelajaran teks diskusi.
6. Penulis melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dengan uji prasyarat analisis statistik dan uji hipotesis. Untuk menguji normalitas dan untuk menguji homogenitas data menggunakan uji *Levene's Test*. Setelah mengetahui

data berdistribusi tidak normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji hipotesis uji Wilcoxon.

7. Penulis merumuskan simpulan hasil perhitungan data yang telah dianalisis.

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis dalam pengolahan data hasil penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dan rata-rata gain.

### **1. Uji Prasyarat Analisis Statistik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Sebelum melakukan pengolahan data, penting bagi penulis untuk melakukan pengkajian mengenai sebaran data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak.

Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver 22. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, yakni jika sampel yang digunakan  $> 50$  maka uji normalitas menggunakan Kormogorov-Smirnov, namun jika sampel  $< 50$  maka uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk.

Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*.

- 2) Lanjut pada *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Mengisi data. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya mengisi data yang sudah dipersiapkan di Microsoft Excel.
- 4) Mengolah data. Ketik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
- 5) Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explorer*.
- 6) Klik *Plots*, pada jendela *Explore* dan centang *Normality plots with tests*.
- 7) Klik *continue* lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan ada jendela *output*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu.

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui beberapa varian populasi dalam suatu penelitian itu sama atau tidak bisa dilakukan melalui uji homogenitas.

Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi yang memiliki ciri dan karakteristik sendiri seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan lain sebagainya. (Widhiarso, 2011). Uji Homogenitas ini dijadikan sebagai prasyarat analisis *independent sampel test* dan anova. Analisis varian anova mempunyai asumsi bahwa varian dari populasi suatu penelitian itu sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya.

Usmadi (2020:51) menyatakan, “Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen uji homogenitas dapat dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal.”

Terdapat berbagai metode yang bisa digunakan untuk melakukan uji homogenitas salah satunya adalah metode *Levene's Test*. Metode *Levene's Test* ini merupakan metode yang paling populer dan sering digunakan dalam uji homogenitas. Hasil uji homogenitas melalui metode ini akan menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ ) dari dua data kelompok yang berbeda jika diperoleh nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0.05$  maka menunjukkan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan variansi yang sama homogen. Sebaliknya jika diperoleh nilai ( $p$ )  $< 0,05$  menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (heterogen).

Nuryadi dkk (2017) menjelaskan bahwa metode *Levene's Test* bisa dilakukan melalui SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Masukkan data variabel yang telah disusun dalam satu kolom. Setelah variabel pertama dimasukkan, lanjutkan dengan variabel kedua mulai dari baris kosong setelah variabel pertama.
2. Buatlah pengkodean kelas dengan cara membuat variabel baru yang telah diberi tabel beri “label 1” untuk variabel pertama lalu beri “Label 2” untuk variabel kedua.

3. Cara menghitung *Levene's Test* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut. Klik *Analyze*, klik *Descriptive Statistics*, klik *Explore*.
4. Masukkan variabel yang akan dihitung pada bagian dependent list. Lalu kode kelas pada bagian *factor list*. Selanjutnya, pilih tombol *plots* sehingga muncul sebuah tampilan. Klik pilih tombol *continue* lalu klik *ok*.
5. Uji homogenitas ini menghasilkan banyak keluaran. Untuk keperluan penelitian ini, hanya perlu fokus pada keluaran *homogen of Variance Test* yaitu keluaran yang terdapat pada menu *Option*
6. Apabila nilai  $|Levene's Statistic| > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen. Begitu pula sebaliknya

Penulis memilih metode *Levene's Test* untuk digunakan dalam menguji homogenitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

## **2. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi pada peserta didik kelas IX SMPI Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji Wilcoxon. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji t. Namun, jika data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji Wilcoxon. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Wilcoxon karena hasil uji

normalitas menyatakan data berdistribusi tidak normal. Langkah-langkah uji Wilcoxon menggunakan bantuan program SPSS ver. 22 yaitu.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*. Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan dan *property* variabel.
- 2) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian data *view*.
- 3) Kemudian klik *Analyze – Non Parametrik Test – 2 Related Samples*.
- 4) Masukkan variabel secara bersamaan pada kotak *Test Pair (S) List*
- 5) Pada *Test type* pilih Wilcoxon.
- 6) Klik OK untuk menyimpan hasil output.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Wilcoxon yaitu.

- 1) Jika  $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan (N-Gain) digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Perhitungan ini akan menunjukkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari gain yang dihasilkan. Kategori perolehan nilai *N-Gain Score* dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 3. 11 Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score**

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi

$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS Ver. 22 untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai Prates dan Pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik *Variable view*, isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan eksperimen.
- 3) Isi kembali kolom “*values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan kontrol.
- 4) Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “kelompok”, nilai Prates ke kolom *variable* “*pre*” dan nilai Pascates ke kolom *variable* “*post*”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Klik *Transform* lalu *Compute Variable*. Pada kotak “*target variable*” ketik “*Post\_kurang\_pre*”, pada kotak *Numeric Expression* ketik “*post\_pre*” lalu klik OK.
- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikkan “*seratus\_kurang\_pre*”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “*100\_pre*” kemudian klik OK.
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik “*NGain\_Score*” selanjutnya hapus tulisan yang

ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketik “Post\_Kurang\_Pre/Seratus\_Kurang\_Pre” kemudian klik OK.

- 8) Pada tampilan *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama *N- Gain\_Score*. Klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik “*NGain\_Score\*100*”.
- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- 10) Pada kotak “*Explore*” masukkan *N Gain\_Persen* ke kolom *Dependent List* dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan penulis bertempat di SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Tepatnya pada peserta didik kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas IX B sebagai kelas kontrol. Waktu penelitian penulis laksanakan dimulai pada Januari 2024.